

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & PROFESI NERS



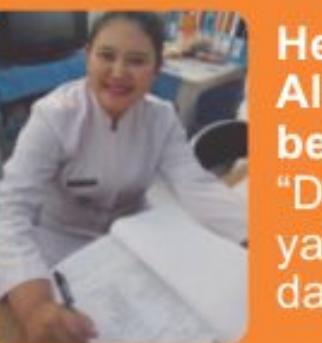
Aden Hari Sadeli, S.Kep., Ners
Alumnus Program Studi Profesi Ners tahun 2013,
bekerja di RSUD R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi

"Saya sangat puas menjadi mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKES Rajawali. Dengan biaya kuliah kompetitif, kualitas tetap terjaga, didukung dengan staf pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Keunggulan lain dari program ini mempunyai program unggulan sesuai dengan kebutuhan pengembangan rumah sakit tempat saya bekerja. Kami akan maju terus!!!".



A. Gusti Mardatila, S.Kep., Ners
Alumnus Program Studi S1 Keperawatan tahun 2013 dan Program Studi Profesi Ners tahun 2014,
bekerja di Pusat Jantung Nasional Harapan Kita Jakarta

"Saya bangga menjadi alumni STIKES Rajawali yang memberikan kompetensi unggulan keperawatan kritis sehingga meningkatkan kompetensi saya sebagai perawat profesional. Semoga STIKES Rajawali tetap jaya."



Helmi Eka Nandi, S.Kep., Ners
Alumnus Program Studi Profesi Ners tahun 2014,
bekerja di RS Rajawali Bandung

"Dengan keunggulan keperawatan kritis, STIKES Rajawali menjadikan Saya perawat yang kompeten dan profesional sehingga memudahkan Saya dalam bekerja. Maju dan jayalah selalu STIKES Rajawali...!"



Yenny Carolina, S.Kep., Ners
Alumnus Program Studi S1 Keperawatan tahun 2014 dan Program Studi Profesi Ners tahun 2015, bekerja di RS Santo Borromeus Bandung
bekerja di RS Santo Borromeus Bandung

"Saya bangga menjadi alumnus STIKES Rajawali. Setelah lulus program profesi, Saya langsung berhasil lulus uji kompetensi perawat nasional dan diterima bekerja di salah satu rumah sakit terkemuka di Bandung. Terima kasih STIKES Rajawali, maju terus...!"

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN



Dede Kurnia, A.Md.Keb.
Alumnus tahun 2012, bekerja sebagai Bidan PTT di UPT Puskesmas Pasundan Bandung

"Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan, dan nasihat selama masa hamil, masa persalinan, dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Semua itu dapat Saya aplikasikan pada tugas Saya sebagai Bidan PTT di Puskesmas Pasundan Bandung."



Evi Brina, A.Md.Keb., S.S.T.
Alumnus tahun 2012, bekerja sebagai dosen di STIKES Rajawali

"Saya merasa bangga menjadi alumnus Program Studi DIII Kebidanan STIKES Rajawali yang memberikan perhatian khusus pada mutu pembentukan karakter mahasiswa yakni melalui pembentukan soft skills yang diterapkan dalam proses belajar, baik di kelas, di laboratorium, maupun pada saat praktik di lapangan. Sebagai salah satu bentuk kecintaan dan dukungan terhadap alamamater, Saya berkariere dengan menjadi staf dosen di Program Studi DIII Kebidanan STIKES Rajawali, dan saat ini Saya sedang menyelesaikan pendidikan S2 Saya."

KOMENTAR ALUMNI PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN



Dewi Nuraini Fauziah, A.Md.A.K.
Alumnus tahun 2012, bekerja di Santosa Hospital Bandung Central

"Saya sangat bersyukur dapat menempuh pendidikan di STIKES Rajawali. Berbekal ilmu dan pengalaman yang Saya peroleh selama pendidikan, Alhamdulillah sekarang Saya dapat bekerja di Santosa Hospital Bandung Central. Kualitas pengajar yang baik serta sistem pendidikan yang mendekatkan mahasiswa dengan pengalaman di lapangan menjadikan lulusan STIKES Rajawali mampu bersaing. Maju dan jayalah STIKES Rajawali."



Mohamad Ilham, A.Md.A.K.
Alumnus tahun 2013,
bekerja di RSUD Berkah Pandeglang dan RS Bersalin Permata Ibunda Pandeglang

"Merupakan suatu kebanggaan bagi Saya dapat menjadi bagian dari STIKES Rajawali. Baru satu minggu lulus, Saya sudah dapat bekerja di dua tempat sebagai tenaga ahli laboratorium medik. Semoga STIKES Rajawali dapat selalu menjadi yang terdepan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas."



Martha Mega Maherani, A.Md.A.K.
Alumnus tahun 2014, bekerja di Sentra Biosains Dinamika Jakarta

"Sebuah kebanggaan yang luar biasa menjadi lulusan Program Studi DIII Analis Kesehatan STIKES Rajawali. Selain memperoleh ilmu kelaboratoriuman, Saya juga memperoleh bekal keterampilan khusus di bidang biologi molekuler yang tidak dimiliki oleh semua Ahli Madya Analis Kesehatan lulusan perguruan tinggi lain. Hal inilah yang kemudian dapat membawa Saya bekerja sebagai peneliti muda di Laboratorium Biologi Molekuler Sentra Biosains Jakarta sejak dua minggu setelah wisuda."



Dewi Arani, A.Md.A.K.
Alumnus tahun 2015, bekerja di Laboratorium Klinik Prodia Cikarang

"Program Studi DIII Analis Kesehatan STIKES Rajawali mampu bersaing dengan program studi sejenis lainnya dalam menghasilkan lulusan yang berprestasi dan siap memasuki dunia kerja. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon lulusan yang ditawari dan telah diterima bekerja di beberapa laboratorium klinik ternama sebelum wisuda. Salah satunya adalah Saya yang telah diterima bekerja di Laboratorium Klinik Prodia Cikarang satu bulan sebelum wisuda. Terima kasih STIKES Rajawali."



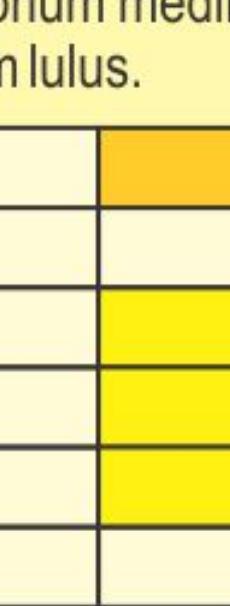
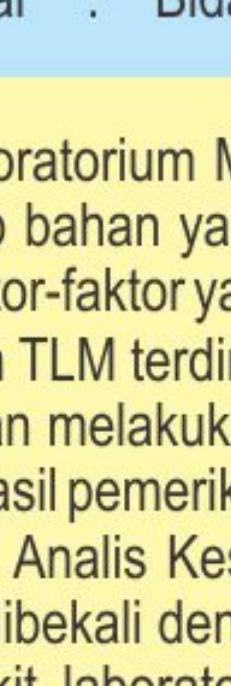
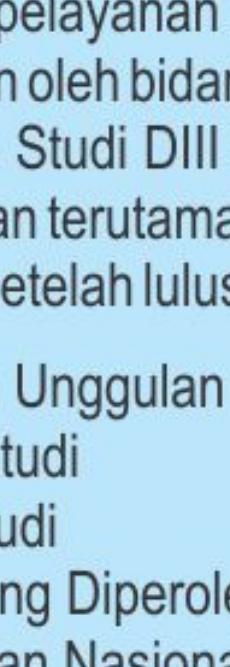
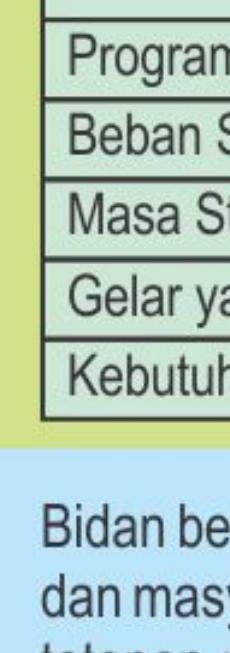
Eka Agustina, A.Md.Keb.
Alumnus tahun 2013, bekerja sebagai Bidan Praktik Mandiri

"Salah satu mata kuliah yang diberikan pada saat kuliah di STIKES Rajawali adalah kewirausahaan dalam praktik kebidanan, dan para dosen selalu memberi motivasi kepada Kami untuk memiliki jiwa entrepreneur. Hal inilah yang mendorong Saya untuk mempunyai keberanian dalam membuka praktik mandiri. Hal ini juga sebagai wujud pembuktian diri dan mencari pengalaman sebagai pelaku usaha mandiri layanan jasa kesehatan."



Irma Ferdiana Pratiwi, A.Md.Keb.
Alumni tahun 2014, bekerja di RS Rajawali

"Saya bersyukur dapat kuliah di STIKES Rajawali dan berterimakasih kepada para dosen yang telah menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus yang terintegrasi antara pembelajaran di kelas dan di klinik, sehingga saya diberi kepercayaan diterima bekerja di rumah sakit ini. Teori yang diberikan tidak jauh berbeda, hanya saja pada prakteknya di lapangan kita dituntut harus berpikir dan bertindak secara cepat dalam menangani situasi kegawatdarurat dalam upaya memaksimalkan kesehatan ibu dan bayi."



Perawat memiliki kewenangan untuk : (1) terlibat dalam lingkup umum praktik keperawatan, termasuk promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan orang sakit fisik maupun mental serta disabilitas pada segala usia dan pada semua tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas; (2) melaksanakan pengajaran perawatan kesehatan; (3) terlibat penuh sebagai anggota tim kesehatan; (4) mengawasi dan melatih tenaga pembantu keperawatan dan pelayanan kesehatan; dan (5) terlibat dalam penelitian.

Pendidikan keperawatan pada jenjang sarjana diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan; sedangkan pendidikan pada program profesi, yaitu pendidikan setelah program sarjana, diarahkan pada penguasaan keterampilan klinik dalam menunjang pekerjaan sebagai perawat.

Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Rajawali memiliki keunggulan dalam keperawatan kritis, sehingga lulusannya banyak diserap oleh rumah sakit-rumah sakit ternama, bahkan sebagian mahasiswanya telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus.

	PS S1 KEPERAWATAN	PS PROFESI NERS
Program Unggulan	Keperawatan Kritis	
Beban Studi	144 SKS (Reguler & Kelas Karyawan) ; 55 SKS (Alih Jenjang)	36 SKS
Masa Studi	8 semester (Reguler & Kelas Karyawan) ; 3 semester (Alih Jenjang)	2 semester
Gelar yang Diperoleh	Sarjana Keperawatan (S.Kep.)	Ners
Kebutuhan Nasional	Perawat, Tahun 2019 : 488.657 orang, Tahun 2025 : 593.336 orang	

Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan esensial pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, KB, bayi, balita, dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kedaruratan sesuai standar operasional prosedur dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan. Hasil riset kesehatan dasar menunjukkan bahwa 75% persalinan, 85% kunjungan masa kehamilan, dan 80% pelayanan KB dilakukan oleh bidan. Oleh karena itu, permintaan masyarakat terhadap peran aktif bidan dalam pelayanan kesehatan terus meningkat.

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Rajawali membentuk mahasiswa berkarakter, dapat dapat bekerja mandiri, dan dapat diterima di unit-unit pelayanan kesehatan terutama di unit kegawatdarurat obstetri dan neonatus. Kelulusan uji kompetensi nasional 100% dan lulusan sudah bekerja dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus.

Program Unggulan	Kegawatdarurat Obstetri dan Neonatus
Beban Studi	115 SKS (Reguler & Kelas Karyawan) ;
Masa Studi	6 semester (Reguler & Kelas Karyawan) ;
Gelar yang Diperoleh	Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.)
Kebutuhan Nasional	Bidan, Tahun 2019 : 325.771 orang, Tahun 2025 : 385.668 orang

Ahli Teknologi Laboratorium Medik atau yang dulu dikenal sebagai Analis Kesehatan melaksanakan pelayanan pemeriksaan, pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.

Jenjang pendidikan TLM terdiri atas DIII dan DIV. Seorang Ahli TLM lulusan DIV memiliki seluruh kemampuan dan kewenangan Ahli TLM lulusan DIII, disertai dengan kemampuan melakukan pemeriksaan menggunakan metode dan alat canggih pada pemeriksaan khusus dan kompleks, serta memiliki kewenangan sebagai validator hasil pemeriksaan laboratorium dan sebagai pengelola laboratorium kesehatan.

Program Studi DIII Analis Kesehatan dan DIV Teknologi Laboratorium Medik STIKES Rajawali memiliki keunggulan di bidang biologi molekular, sehingga lulusannya selain dibekali dengan ketrampilan bekerja di laboratorium medik juga keterampilan di laboratorium Bioteknologi. Seluruh lulusan telah bekerja di berbagai rumah sakit, laboratorium medik maupun laboratorium bioteknologi baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia kurang dari 3 bulan setelah lulus, sebagian di antaranya sebelum lulus.

	PS DIII ANALIS KESEHATAN	PS DIV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
Program Unggulan	Biologi Molekular	
Beban Studi	120 SKS (Reguler & Kelas Karyawan)	150 SKS (Reguler) ; 50 SKS (Alih Jenjang)
Masa Studi	6 semester (Reguler & Kelas Karyawan)	8 semester (Reguler) ; 3 semester (Alih Jenjang)
Gelar yang Diperoleh	Ahli Madya Analis Kesehatan (A.Md.A.K.)	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (S.T.T.L.M.)
Kebutuhan Nasional	Keteknisian Medis, Tahun 2019 : 43.436 orang, Tahun 2025 : 53.400 orang	